

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode di sini dapat diartikan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan.<sup>37</sup> Sedangkan penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.<sup>38</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendekatannya adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>39</sup> Dalam hal ini penulis meneliti tentang pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini

---

<sup>37</sup> Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), h. 3

<sup>38</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), h. 24

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, h. 60

dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>40</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto, maka dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian utama adalah masyarakat Islam yang bertempat tinggal di sekitar Maha Vihara Mojopahit baik tokoh masyarakat, tokoh agama, juga masyarakat pada umumnya.

Selain masyarakat yang beragama Islam, komunitas Buddha juga menjadi sasaran untuk penelitian ini. Adapun yang menjadi sasaran adalah tokoh agama, dalam hal ini peneliti memilih ketua vihara yaitu Bhikkhu Vijananda. Dengan ini diharapkan akan memberikan gambaran tentang pokok ajaran termasuk juga kegiatan keagamaan Buddha yang dilaksanakan harian, mingguan atau pun tahunan.

Lokasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah Dusun Kedung Wulan Desa Bejjong Trowulan Mojokerto. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di dusun inilah Maha Vihara Mojopahit berdiri. Selain itu, Maha Vihara Mojopahit merupakan vihara yang mempunyai patung Buddha tidur terbesar di Asia

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 64

Tenggara setelah di Thailand dan Nepal serta menjadi pusat peribadatan umat Buddha di Jawa Timur.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan jenis dan sumber datanya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>41</sup> Data primer yang diperoleh peneliti adalah data mengenai dinamika kegiatan keagamaan Buddha yang dilakukan di vihara Mojopahit, dinamika pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong, serta pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui pustaka, *website*, atau keterangan-keterangan yang lain.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2002), h. 55

<sup>42</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 88

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.<sup>43</sup> Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan melalui dua cara, yaitu :

- a. Sumber Literer (*field literature*) yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku perpustakaan.
- b. *Field research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan hal yang diteliti.<sup>44</sup>

## D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mencakup tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 114

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308-309

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Tahap menyusun rancangan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat paper atau matrik usulan judul yang kemudian diajukan dan disetujui oleh sekretaris jurusan. Setelah itu menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah permasalahan yang dijadikan objek penelitian ditentukan, tahap selanjutnya adalah memilih lapangan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menjadikan Dusun Kedung Wulan sebagai lokasi peneliti khususnya di sekitar Maha Vihara Mojopahit berdiri.

c. Mengurus Perizinan

Setelah proposal penelitian diujikan, peneliti meminta surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Tarbiyah untuk kemudian diserahkan kepada Kepala Desa Bejjong Trowulan Mojokerto dan ketua Vihara Mojopahit.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Tahap ini, peneliti survai atau meninjau lokasi penelitian namun belum sampai pada titik untuk menyingkapkan bagaimana peneliti masuk lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Pada

tahap ini hanya merupakan orientasi lapangan dengan tujuan menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih Bhikkhu Vijananda selaku ketua vihara (tokoh agama Buddha) untuk dijadikan sumber utama dalam mencari informasi mengenai keadaan vihara dan informasi lain yang terkait tentang dinamika kegiatan keagamaan Buddha serta memilih tokoh agama Islam dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai dinamika pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong. Selanjutnya, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, segala macam perlengkapan penelitian harus disiapkan. Tidak hanya perlengkapan fisik yang mutlak disiapkan, namun peneliti juga harus menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti buku catatan dan daftar pertanyaan sebagai upaya untuk mengumpulkan data agar berjalan lancar.

g. Persoalan Etika Penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian. Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti harus menjaga sikap dengan menghargai, menghormati dan mematuhi peraturan, norma-norma yang berlaku di tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Pada tahap ini peneliti mampu mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup di samping itu, peneliti mampu menempatkan diri sebagai peneliti yang dikenal atau tidak dikenal oleh subjek penelitian sehingga strategi pengumpulan datanya menjadi efektif.

b. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung untuk mengumpulkan data dengan menjalin hubungan akrab antara peneliti dengan subjek penelitian yang seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya.

Peneliti dalam hal ini jangan hanya mengira-ngira, menduga atau membayangkan suatu ungkapan, peristiwa, atau kejadian yang didengarnya. Peneliti harus mengetahuinya secara pasti.

c. Berperan serta Sambil Mengumpulkan Data

Selain terjun langsung untuk memudahkan dalam mengumpulkan data, peneliti harus berperan serta dengan melakukan observasi partisipasi aktif ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan baik melalui pengamatan bagi kegiatan keagamaan Buddha dan berperan serta dalam proses kegiatan pendidikan agama Islam.

3. Tahap Analisis Data<sup>45</sup>

Analisis data yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses pengumpulan data perlu dirancang pentahapannya. Tahap pertama adalah analisis data umum untuk mempertajam masalah. Tahap kedua analisis data dilakukan untuk sampai pada tafsiran-tafsiran yang berhubungan dengan setiap sub masalah atau aspek-aspek yang telah dipertajam. Tahap ketiga merupakan analisis untuk mengecek kembali kebenaran dan kemungkinan mengembangkan penafsiran-penafsiran dengan masuknya data baru. Tahap terakhir adalah analisis untuk menemukan makna data dan tafsirannya dalam konteksnya dengan masalah secara keseluruhan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 127-148

<sup>46</sup> H. Hadari Nawawi dan H. M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), h. 219



## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>47</sup> Selain itu dokumen juga dapat digunakan sebagai pendukung hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum Desa Bejjong, selain itu mengenai keadaan Maha Vihara Mojopahit di Bejjong, mengenai sejarah berdirinya maha vihara, struktur organisasi serta kegiatan keagamaan Buddha yang dilaksanakan.

### 2. Rekaman Arsip

Rekaman arsip yang seringkali dalam bentuk komputerisasi meliputi rekaman keorganisasian seperti bagan dan anggaran organisasi pada periode waktu tertentu, peta dan bagan karakteristik geografis suatu tempat, serta rekaman-rekaman lain yang relevan.

### 3. Wawancara

---

<sup>47</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, h. 221

Salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara.<sup>48</sup> Wawancara atau interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>49</sup> Terdapat beberapa jenis metode wawancara yang biasa digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara studi kasus bertipe *open-ended* (wawancara terbuka atau wawancara tak terstruktur), dimana peneliti mencari informasi kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada dan juga menggunakan wawancara yang lebih terstruktur sejalan dengan survei.<sup>50</sup>

#### 4. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan “media-media transparan”. Hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.<sup>51</sup> Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan keagamaan Buddha yang dilaksanakan setiap hari atau setiap ada perayaan-perayaan yang diadakan. Selain itu, untuk mengetahui dinamika pendidikan

---

<sup>48</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 107-108

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 133

<sup>50</sup> Robert K. Yin, *op.cit*, h. 108-109

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *op.cit*, h. 143

agama Islam masyarakat Bejjong, peneliti juga mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan juga perkembangannya dari tahun-tahun sebelumnya.

#### 5. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi khusus di mana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, melainkan juga mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.<sup>52</sup> Dalam hal penelitian ini, peneliti akan berperan langsung pada salah satu kegiatan dalam proses pendidikan agama Islam.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>53</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>54</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, data

---

<sup>52</sup> Robert K. Yin, *op.cit.*, h. 114

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, h. 248

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 89

*display*, dan *conclusions/verification*. Untuk memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut :<sup>55</sup>

### **1. *Data Reduction***

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dianalisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti memfokuskan pada pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak vihara dan masyarakat serta orang-orang yang bersangkutan.

### **2. *Data Display***

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada beberapa kegiatan keagamaan yang terdapat di vihara juga melihat pengaruhnya terhadap pendidikan agama. Dengan demikian, hasil dari data display mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 91

### 3. *Conclusions drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu berkaitan dengan dinamika kegiatan keagamaan Buddha, dinamika pendidikan agama Islam dan pengaruh kegiatan keagamaan tersebut terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Desa Bejjong.

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah teknik *triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagian perbandingan terhadap data itu.<sup>56</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu untuk sumber dinamika kegiatan Buddha adalah ketua vihara, umat Buddha yang mengadakan sembahyang dan juga orang-orang yang bersangkutan. Sedangkan untuk sumber dinamika pendidikan agama Islam adalah tokoh agama, tokoh masyarakat dan juga orang-orang yang bersangkutan seperti anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA dan lain sebagainya.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, h. 178

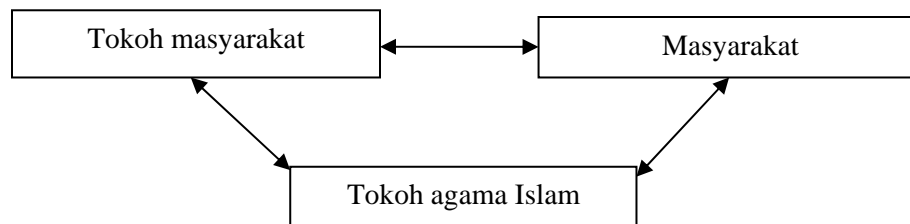
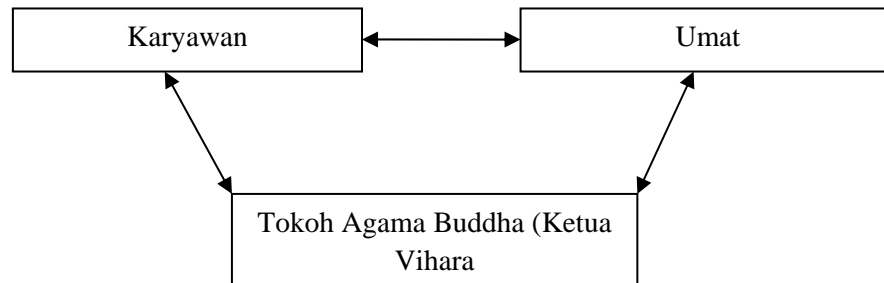
Triangulasi dengan metode berarti peneliti mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda yaitu dengan mendapatkan data melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Adapun tahap-tahap yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain yaitu observasi dan dokumentasi. Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat. Untuk kegiatan keagamaan Buddha pengecekan dilakukan kepada Bhikkhu Vijananda, umat yang bersembahyang dan kepada pihak-pihak yang terkait. Untuk pendidikan agama Islam pengecekan dilakukan kepada bapak Moh. Said Mubarak selaku salah satu tokoh agama di Dusun Kedung Wulan, selain itu juga kepada murid-murid yang mengadakan pendidikan di lembaga formal maupun non formal di dusun ini. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan Buddha, pengecekan dilakukan kepada warga sekitar vihara.
- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang pengaruh kegiatan keagamaan Buddha terhadap pendidikan agama Islam masyarakat Bejjong Trowulan Mojokerto dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

Berikut adalah gambar proses triangulasi :

1. Triangulasi dengan sumber data



2. Triangulasi dengan metode

